

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai peran Ketua RT 05 RW 03 Kelurahan Jembatan Lima dalam komunikasi publik untuk meningkatkan kesadaran partisipasi warga, dapat disimpulkan bahwa komunikasi memiliki peranan yang sangat penting dalam membangun keterlibatan warga di tingkat lingkungan. Ketua RT tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai komunikator publik yang mampu membangun hubungan sosial, kepercayaan, serta kesadaran kolektif warga melalui komunikasi yang intens, terbuka, dan partisipatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ketua RT menerapkan pola komunikasi dua arah simetris sebagaimana dikemukakan oleh Grunig dan Hunt, di mana komunikasi tidak bersifat satu arah atau instruktif, melainkan berlangsung secara dialogis antara Ketua RT dan warga. Penyesuaian strategi komunikasi dilakukan dengan mengombinasikan komunikasi langsung secara *door to door* dan penggunaan media grup WhatsApp. Pendekatan ini dinilai efektif karena mampu menjangkau seluruh lapisan warga dengan karakteristik dan kesibukan yang berbeda-beda, serta memudahkan warga dalam memahami informasi yang disampaikan.

Unsur dialog dua arah terlihat dari adanya ruang komunikasi yang terbuka antara Ketua RT dan warga. Warga tidak hanya menerima informasi, tetapi juga diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat, saran, maupun kendala yang dihadapi terkait kegiatan lingkungan. Proses dialog ini memperkuat hubungan sosial dan menciptakan suasana komunikasi yang setara antara pemimpin lingkungan dan warga. Selain itu, keterbukaan dan transparansi dalam penyampaian informasi, khususnya terkait kegiatan lingkungan dan bantuan sosial, menumbuhkan rasa percaya warga terhadap Ketua RT dan meminimalkan potensi kesalahpahaman.

Dalam hal umpan balik, Ketua RT menunjukkan sikap terbuka dan menerima kritik maupun masukan dari warga sebagai bagian dari proses evaluasi bersama. Sikap ini membuat warga merasa dihargai dan dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan. Selanjutnya, unsur keseimbangan kepentingan tercermin dari kemampuan Ketua RT dalam menyesuaikan waktu dan pelaksanaan kegiatan dengan kondisi serta kesibukan warga, sehingga partisipasi warga tumbuh secara sukarela tanpa paksaan. Komunikasi yang dibangun juga menghasilkan saling pengertian antara Ketua RT dan warga mengenai tujuan, manfaat, serta pentingnya kegiatan lingkungan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi publik yang efektif, dialogis, dan berimbang mampu meningkatkan kesadaran partisipasi warga dalam berbagai kegiatan lingkungan. Dengan demikian, komunikasi publik Ketua RT tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai alat strategis dalam membangun partisipasi, solidaritas sosial, dan keberlanjutan kehidupan bermasyarakat di lingkungan RT 05 RW 03 Kelurahan Jembatan Lima.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian ilmu komunikasi, khususnya dalam konteks komunikasi publik dan komunikasi kepemimpinan di tingkat komunitas lokal. Penelitian ini menunjukkan bahwa teori komunikasi dua arah simetris tidak hanya relevan diterapkan dalam konteks organisasi besar atau hubungan masyarakat formal, tetapi juga efektif dalam praktik komunikasi di tingkat lingkungan seperti RT. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian serupa dengan objek yang berbeda, seperti RW, kelurahan, atau komunitas masyarakat lainnya, serta menggunakan pendekatan metode penelitian yang lebih beragam guna memperkaya perspektif dan temuan penelitian.

5.2.2 Saran Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan referensi bagi Ketua RT maupun perangkat lingkungan lainnya dalam menjalankan peran komunikasi publik. Ketua RT disarankan untuk terus mempertahankan pola komunikasi yang terbuka, dialogis, dan adaptif terhadap kondisi warga, serta meningkatkan intensitas komunikasi langsung dengan warga. Selain itu, pemanfaatan media komunikasi seperti grup WhatsApp perlu terus dioptimalkan dengan pengelolaan informasi yang jelas, tertib, dan mudah dipahami. Pelibatan warga sejak tahap perencanaan kegiatan juga disarankan agar partisipasi yang terbangun tidak hanya bersifat kehadiran, tetapi juga keterlibatan aktif dalam pengambilan keputusan.

5.2.3 Saran Sosial

Secara sosial, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya peran komunikasi dalam menciptakan lingkungan yang harmonis dan partisipatif. Warga diharapkan dapat lebih aktif dalam merespons informasi, menyampaikan pendapat, serta berpartisipasi dalam kegiatan lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab sosial. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan mampu mendorong terbangunnya budaya komunikasi yang terbuka dan saling menghargai antara warga dan pemimpin lingkungan, sehingga tercipta kerja sama yang berkelanjutan dalam menjaga solidaritas sosial dan meningkatkan kualitas kehidupan bermasyarakat.